

DIIRINGI MAHASISWA UNIVERSITAS CALIFORNIA

Konser Wayang Milenial di Gunungkidul

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul bekerja sama dengan *University of California Berkeley* Amerika Serikat menyelenggarakan Konser Wayang Millenial Jakarta. Pergelaran wayang dalam rangka memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 ini menampilkan dalam Duta Budaya Eropa, KRT H Ki Gunarto Guno Talijendro, dengan lakon Hanoman Duta Negara.

Pemilihan Kabupaten Gunungkidul sebagai lokasi diplomasi budaya, didasarkan pada kekayaan alam dan budaya masyarakat Gunungkidul yang potensial dan terus berkembang pesat. Upaya pelestarian kebudayaan ini bertujuan untuk mempertahankan adat tradisi dan budaya khas, seperti upacara adat, seni tari, kerajinan tangan, dan pertunjukan seni tradisional. Acara tersebut bukan ha-

nya menjadi momen penting bagi pendidikan masyarakat Gunungkidul, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan budaya yang mempererat hubungan antara Indonesia dan Amerika Serikat.

Para mahasiswa Universitas California dari program studi yang fokus pada gamelan dan musik tradisional Jawa, ikut terlibat dalam Konser Wayang Milenial Jakarta tersebut. Universitas California juga menyediakan fasilitas lengkap, termasuk dua set gamelan dengan laras slendro dan pelog. Event tersebut layak disebut sebagai konser perjalanan dari Kampus California ke Pangung Gunungkidul. Mahasiswa Universitas California Amerika benar-benar mampu menjadi wiyaga yang mengiringi pergelaran wayang kulit.

Kemampuan para mahasiswa menjadi wiyaga tentu sangat mengembi-

rakan, terkait upaya melestarikan kesenian tradisional yang merupakan warisan leluhur. Tak sekadar melestarikan, melainkan juga upaya mengembangkan kesenian tradisional agar bisa sampai ke manca negara tentunya. Meski demikian, ada yang harus digaeisbawahi dalam hal ini yakni terjadinya keseimbangan mengembangkan kesenian tradisional, yakni tetap digemari bangsa kita sendiri selain juga digemari di luar negeri. Jangan sampai kesenian tradisional digemari di luar negeri, tetapi di negeri sendiri justru menunjukkan gejala kepunahan.

Menurut sejumlah mahasiswa, dalam menghadapi tantangan pemertasan wayang kulit, kampus menghadapi keterbatasan karena tidak memiliki dalang yang mahir mengemas lakon wayang dan garap penyajiannya.

Karena itu, mereka memutuskan untuk bekerja sama dengan dalang Ki H KRT Gunarto Guno Talijendro SH MM. Selama beberapa bulan, para mahasiswa Universitas California itu telah menjalani pembelajaran intensif mengenai musik gamelan dan seni pertunjukan wayang kulit di kampus mereka. Mereka tidak hanya belajar secara teori tetapi juga menonton pagelaran wayang kulit secara langsung. Pengalaman itu sangat memukau mereka, termasuk mahasiswa yang datang dari berbagai negara, selain dari Universitas California.

Kesempatan ini memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan keindahan seni tradisional Indonesia. Pembelajaran tersebut juga mengasah kemampuan mereka dalam memainkan gamelan dan memahami dinamika pertunjukan wayang kulit. Terlebih setelah berkolaborasi dengan dalang Ki Gunarto Guno Talijendro, dalang lulusan Program Studi Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta yang sudah terkenal di dunia seni pertunjukan wayang kulit.

Ki Gunarto juga beranggapan bahwa kolaborasi dengan mahasiswa Universitas California merupakan peluang emas untuk mengenalkan lebih jauh tentang kesenian wayang kulit terhadap generasi muda dari luar negeri. Juga mempromosikan keindahan dan kompleksitas seni tradisional Indonesia. Harus dipaha-



KR-Anting Retno WW

Masyarakat Gunungkidul dan wisatawan mancanegara menyaksikan kolaborasi pergelaran wayang kulit di Lapangan Pemda Wonosari.

mi, Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau tentu memiliki akar kesenian dan kebudayaan yang beragam, salah satunya kesenian wayang kulit yang hingga saat ini di era modern, tetap mampu bertahan. Bahkan tidak sekadar bertahan, melainkan juga berkembang dengan berbagai inovasi yang dilakukan masing-masing penggiat kesenian.

Menurutnya, kolaborasi tersebut bukan sekadar menjadi bentuk pertunjukan, tetapi tentang sikap memahami dan saling menghargai budaya satu dengan yang lainnya. Karena itu, kolaborasi tersebut menjadi kebanggaan tersendiri, bisa berbagi panggung dengan para mahasiswa manca negara. Ketertarikan sekaligus kepedulian mahasiswa manca negara terhadap kesenian tradisional, khususnya wayang kulit tentu patut disyukuri. Di satu

sisi terjadi penurunan kepedulian generasi muda untuk menggeluti kesenian tradisional, justru dari manca negara memberikan perhatian serius guna mengembangkan kesenian tradisional. Hal yang perlu dipahami, jangan sampai kesenian tradisional milik bangsa Indonesia nantinya 'diklaim' sebagai milik bangsa lain.

Kolaborasi tersebut juga mendapat respon positif dari masyarakat Gunungkidul dan sekitarnya, baik dari komunitas lokal maupun pengamat seni. Bupati Gunungkidul Sunaryanto dalam sambutannya menyampaikan apresiasi terhadap upaya Ki Gunarto Guno Talijendro dalam melestarikan dan mempromosikan budaya lokal. Hal itu dinilai merupakan bukti bahwa seni budaya bisa menjadi media diplomasi yang efektif.

Keberhasilan pergelaran di Gunungkidul memberi-

kan peluang lebih banyak dan lebih luas untuk pertunjukan kolaborasi budaya di masa depan. Diharapkan, program kolaborasi ini dapat terus berkembang dan berlanjut, serta membawa lebih banyak mahasiswa internasional untuk belajar dan berbagi budaya di Indonesia.

Kolaborasi tersebut juga menjadi bukti bahwa seni dan budaya memiliki kekuatan besar untuk mempersatukan berbagai bangsa, mempererat hubungan diplomatik antarnegara, dan membentuk ruang pemahaman yang lebih mendalam tentang keberagaman. Dengan semangat yang sama, akan terus mendukung dan mempromosikan kekayaan budaya Nusantara ke seluruh dunia. □

(Anting Retno Windhari Widodo SSN MPd, praktisi seni dengan nama panggung Anting Lambangsih)



KR-Anting Retno WW

Mahasiswa dan mahasiswi Universitas California menjadi wiyaga pergelaran wayang kulit dengan dalang Ki Gunarto Guno Talijendro.

OTOMOTIF

DARI ASEAN NCAP 2024

Mitsubishi XForce Sabet Peringkat Bintang 5

MITSUBISHI Motors Corporation mengumumkan model kompak SUV all new XForce sabet bintang lima di ASEAN NCAP 2024. Penilaian komprehensif ini untuk kinerja keselamatan kendaraan baru di kawasan Asia Tenggara. Mitsubishi XForce menggunakan bodi RISE3 berkekuatan tinggi, yang menyerap energi dan meminimalkan deformasi kabin jika terjadi kecelakaan, serta enam SRS airbag4 untuk memastikan kinerja keselamatan tabrakan.

Selain itu, model ini juga mengadopsi fitur keselamatan canggih, seperti sistem Forward Collision Mitigation (FCM), Blind Spot Warning (BSW), Rear Cross Traffic Alert (RCTA), dan Automatic High Beam (AHB) untuk memberikan kinerja keselamatan preventif tingkat tinggi.

Meluncur perdana di Indonesia pada 2023, XForce adalah compact SUV dengan lima tempat duduk yang dibangun dengan konsep Best-suited buddy for an exciting life dan dikembangkan dengan fokus pada bagaimana compact SUV digunakan di kawasan ASEAN.

Mitsubishi XForce menampilkan gaya SUV autentik yang penuh gaya namun kokoh, serta kenyamanan dan kepraktisan, seperti kabin yang luas dan ruang penyimpanan serbaguna, semuanya seimbang dalam ukuran bodi yang kompak dan dapat bermanuver. Selain itu, teknologi ini memberikan penangan jalan yang aman dan andal dalam berbagai cuaca atau kondisi jalan, termasuk jalan yang kasar atau banjir.

Setelah mulai mengaspal di Indonesia pada November 2023, mobil dari jenama asal Jepang ini dirilis di pasar ASEAN lainnya, ter-

masuk Vietnam pada Maret, dan Filipina pada Juli 2024. Mitsubishi XForce juga tersedia di Amerika Latin dan Afrika, dengan rencana untuk memperluas peluncurannya secara bertahap ke Asia Selatan dan Timur Tengah.

"Mitsubishi XForce telah menjadi model favorit konsumen Indonesia yang dibuktikan dengan kontribusi terbesar kedua terhadap penjualan di GIIAS 2024 baru-baru ini," papar Atsushi Kurita, President Director PT MMKSI, dalam keterangan persnya.

Sementara, Brand Ambassador Mitsubishi Motors Indonesia, Rifat Sungkar, menjelaskan XForce sangat memanjakan pengemudi perempuan. Meski jika sudah berada di jalan raya, tidak ada lagi perbedaan gender. Namun, memang ada perbedaan yang mendasar antara pria dan wanita, saat mengemudikan mobil.

Sensitivitas perempuan terhadap kecepatan itu berbeda dengan laki-laki. Sehingga, untuk urusan keselamatan perempuan lebih baik dibanding laki-laki. Dengan perbedaan mental dan kepekaan tersebut, Mitsubishi XForce memiliki fitur yang bisa juga untuk mendukung kegiatan mengemudi dari perempuan. Dengan demikian, kaum hawa lebih merasa aman ketika berada di jalanan saat mengemudikan kendaraannya.

"Kita tahu pasar kita akan lebih banyak perempuan, jadi, kita bikin sefriendly mungkin untuk perempuan, setir enteng, rem enteng, kompartemen banyak," tambah Rifat.

Di model SUV andalan pabrikan berlambang tiga berlian ini, ada driving mode, audio lebih baik, dan hal ini membuat model tersebut lebih nyaman untuk dikemudikan sendiri kalangan perempuan. (Ben)-f



DIGITAL

USUNG KAMERA 108MP

Infinix Note 40X 5G Meluncur



INFINIX kembali menambah jajaran produk terbarunya untuk lini Note 40. Kali ini, perusahaan tersebut memperkenalkan Infinix Note 40X 5G. Mengutip informasi dari GSM Arena, Infinix Note 40X dihadirkan sebagai varian tengah dari seri Note 40. Karenanya, perangkat ini menawarkan spesifikasi menarik dengan harga kompetitif.

Infinix menyematkan layar panel AMOLED berukuran 6,78 inci dengan resolusi Full HD+ dan refresh rate 120Hz. Layar ini diklaim mampu memberikan pengalaman visual yang mulus dan nyaman. Performa smartphone ini diperkuat oleh chipset MediaTek Dimensity 6300 yang dipadukan memori internal 256GB. HP Infinix didukung kamera utama beresolusi 108MP.

Note 40X 5G hadir dengan tiga pilihan warna menarik yakni Starlit Black, Lime Green, dan Palm Blue. Ponsel ini juga dilengkapi fitur dual speaker untuk pengalaman

audio lebih imersif. Note 40X 5G menjalankan XOS 14 yang berbasis Android 14. Perangkat ini memiliki tombol pemindai sidik jari di bodi samping.

Sebelumnya, Infinix meluncurkan edisi khusus dari Infinix Note 40 Series untuk pasar Indonesia. Smartphone edisi khusus ini merupakan hasil kolaborasi antara Infinix dan BMW Designworks. Hadir dengan nama Infinix Note 40 Series Racing Edition, smartphone ini hadir dengan desain premium yang sporty dan terinspirasi dari dunia balap. Smartphone ini dirancang khusus oleh BMW Designwork, tim di balik desain mobile BMW X5 dan BMW Hyper Race Car.

"Lewat inovasi ini, kami mencoba menawarkan smartphone yang tak hanya unggul di performa, tapi juga desain premium khas elemen racing yang dibantu oleh BMW Designworks," tutur Head of Marketing Infinix Indonesia Sergio Ticoalu dalam keterang-

an persnya.

Sentuhan khas dunia balap terlihat dari aksesoris warna BMW yang ikonik, ikon khusus, wallpaper, hingga tampilan antarmuka khusus. HP Infinix edisi khusus ini juga menggunakan material komposit PC+PPMA untuk memberikan kesan dinamis sekaligus elegan.

Infinix Note 40 Series Racing Edition juga dipastikan hadir untuk seluruh varian Note 40 Series. Jadi, edisi khusus ini hadir di Note 40, Note 40 5G, Note 40 Pro, Note 40 Pro 5G, dan Note 40 Pro+ 5G.

Untuk spesifikasi, Infinix Note 40 Series telah dilengkapi dengan teknologi All-Round FastCharge 2.0 yang didukung chip Cheetah X1, serta pengisian daya Wireless MagCharge 20W. Smartphone Infinix edisi khusus ini menawarkan memiliki layar AMOLED Curved 120Hz yang dinamis dan kamera super zoom 108MP yang didukung fitur OIS. (Ben)-f